Workshop Aplikasi Mikroprosesor & Antarmuka

PROGRAM STUDI TEKNIK TELKOMUNIKASI

Akuwan Saleh, MT

PENILAIAN

Laporan + Tugas + Presentasi = 60%
 eval-1(Lap.1-5) = 20%
 eval-2(Lap.6-10) = 20%
 eval-3(Lap.11-15 & (PPT+ presentasi)) = 20%
 TPS = 40%
 eval-4 (TPS = Tugas Proyek Semester)

REFERENSI

- Rui Santos & Sara Santos, "ESP32 Web Server With Arduino IDE.pdf: Step By Step Project Guide", https://randomnerdtutorials.com/esp32web-server-arduino-ide/, juni 2020.
- Julien Bayle, "C Programming for Arduino", Packt Publishing Ltd, Birmingham, May 2013
- Fabian Winkler, "Arduino/Processing Communication Workshop", Fall, 2013.
- Jack Purdum, "Beginning C for Arduino, Learn C Programming for the Arduino and Compatible Microcontrollers", Apress, 2012.
- John-David Warren, Josh Adams, and Harald Molle, "Arduino Robotics", Springer, New York, 2011.
- Casey Reas and Ben Fry, "Getting Started with Processing", O'Reilly Media, Inc., June 2010.
- Joshua Noble, "Programming Interactivity: A Designer's Guide to Processing, Arduino, and openFrameworks", O'Reilly Media, Inc., July 2009.
- Peter Hoddie, Lizzie Prader, "IoT Development for ESP32 and ESP8266 with JavaScript; A Practical Guide to XS and Moddable SDK", Apress, Menlo Park, CA,USA, 2020.

MATERI

PENDAHULUAN

- 1. KOMUNIKASI MIKROKONTROLER DENGAN SOFTWARE PROCESSING
- 2. ANALOG INPUT DAN AUDIO PROCESSING
- 3. KONTROL MULTI LED MENGGUNAKAN ARDUINO DAN PROCESSING
- 4. PENCAMPUR WARNA VIRTUAL MENGGUNAKAN ARDUINO DAN PROCESSING
- 5. MONITORING SUHU DENGAN ARDUINO DAN PROCESSING
- 6. MONITORING INTENSITAS CAHAYA DENGAN ARDUINO DAN PROCESSING
- 7. KONTROL MOTOR DC MENGGUNAKAN ARDUINO DAN PROCESSING
- 8. APLIKASI SENSOR ULTRASONIC MENGGUNAKAN ARDUINO DAN PROCESSING

MATERI

- 9. KONTROL LAMPU AC 220 V BERBASIS ARDUINO DAN PROCESSING
- 10. MODUL WIFI ESP32 DENGAN ARDUINO IDE
- 11. KOMUNIKASI NIRKABEL MENGGUNAKAN MODUL RF 434 MHz DAN PROCESSING
- 12. ESP32 WEB SERVER UNTUK KONTROL LED DAN MENAMPILKAN GAMBAR
- 13. ANTARMUKA MODUL GPS DENGAN MIKROKONTROLER DAN PROCESSING
- 14. ESP32 WEB SERVER UNTUK PENGUKURAN SUHU DAN KELEMBABAN
- 15. KOMUNIKASI DATA BERBASIS BLUETOOTH DAN HP

11. KOMUNIKASI NIRKABEL MENGGUNAKAN MODUL RF 434 MHz DAN PROCESSING

TUJUAN

- Membuat komunikasi nirkabel antar mikrokontroler menggunakan modul RF
- Membuat rangkaian Pemancar dan Penerima RF dengan frekuensi 434 MHz
- Menampilkan data transmisi menggunakan processing

DASAR TEORI

Komunikasi Nirkabel

- Transmisi data secara nirkabel, tidak ada kerumitan kabel dan tidak ada kontak langsung dengan perangkat itu sendiri.
- Menggabungkan dua objek yaitu komunikasi nirkabel dengan mikrokontroler.
- ✓ Bisa membuat aplikasi : Remote Controls, Automation System, Car Security System dll.

Modul RF

- Salah satu cara termudah dan termurah untuk mengimplementasikan komunikasi nirkabel adalah dengan menggunakan Modul RF (Modul Frekuensi Radio).
- Sebagai modul komunikasi nirkabel murah untuk aplikasi berbiaya rendah
- Terdiri dari pemancar dan penerima yang beroperasi pada rentang frekuensi radio.

Range Frekuensi Radio (RF)

Frekuensi	Panjang gelombang	Nama band	Singkatan ^[1]
3 – 30 Hz	10 ⁴ - 10 ⁵ km	Extremely low frequency	ELF
30 – 300 Hz	10 ³ – 10 ⁴ km	Super low frequency	SLF
300 - 3000 Hz	100 – 10 ³ km	Ultra low frequency	ULF
3 – 30 kHz	10 – 100 km	Very low frequency	VLF
30 – 300 kHz	1 – 10 km	Low frequency	LF
300 kHz – 3 MHz	100 m – 1 km	Medium frequency	MF
3 – 30 MHz	10 – 100 m	High frequency	HF
30 – 300 MHz	1 – 10 m	Very high frequency	VHF
300 MHz – 3 GHz	10 cm – 1 m	Ultra high frequency	UHF <
3 – 30 GHz	1 – 10 cm	Super high frequency	SHF
30 – 300 GHz	1 mm – 1 cm	Extremely high frequency	EHF
300 GHz - 3000 GHz	0.1 mm - 1 mm	Tremendously high frequency	THF

- Menggunakan pasangan pemancar RF -Penerima 434 MHz.
- Dapat digunakan untuk komunikasi hingga jarak 40 meter.

Bagian Pemancar

- ✓ Terdiri dari Arduino UNO dan modul Transmitter 434 MHz.
- LED eksternal atau LED on board sebagai indikator.
- Desain bagian *Transmitter* adalah sebagai berikut:

Transmitter



Modul Pemancar RF terdiri dari 4 - pin: VCC, GND, Data dan Antena.

Bagian Penerima

- ✓ Terdiri dari Arduino UNO dan modul Receiver 434 MHz.
- LED eksternal atau LED on board sebagai indikator.
- Desain bagian *Receiver* adalah sebagai berikut:





Modul Penerima RF terdiri dari 8 - pin: 2xVCC, 3xGND, Data, Antena dan NC.

RX

Arduino UNO

Peralatan:

Bagian Transmitter

- Arduino UNO
- 434 MHz Transmitter Modul
- LED
- 1 KΩ Resistor
- Bread board
- Kabel Jumper
- Software Processing

Bagian Penerima

- Arduino UNO
- 434 MHz Receiver Modul
- LED
- 1 KΩ Resistor
- Bread board
- Kabel Jumper

Rangkaian: Percobaan-1



PROGRAM-1:



void setup() {
 Serial.begin(9600);

}

```
void loop() {
   Serial.println("Hello World");
   delay(1000);
}
```

PROGRAM-1:



```
import processing.serial.*;
Serial myPort;
String val;
void setup()
String portName = Serial.list()[0];
myPort = new Serial(this, portName, 9600);
void draw()
if (myPort.available() > 0)
val = myPort.readStringUntil('\n');
println(val);
```

Rangkaian: Percobaan-2

Pemancar



Penerima



PROGRAM-2:

<u># PEMANCAR (Tx)</u>

```
#define dataout 12
#define ledPin 7
void setup()
 pinMode(dataout, OUTPUT);
 pinMode(ledPin, OUTPUT);
void loop()
   digitalWrite(dataout, HIGH);
   digitalWrite(ledPin, HIGH);
   delay(2000);
   digitalWrite(dataout,LOW);
   digitalWrite(ledPin, LOW);
   delay(2000);
```

Arduino IDE

PROGRAM-2:

Arduino IDE

<u># PENERIMA (Rx)</u>

#define datain A0 #define ledPin 12

```
unsigned int temp = 0;
const unsigned int upperThreshold = 600;
const unsigned int lowerThreshold = 50;
void setup()
```

```
pinMode(ledPin, OUTPUT);
```

```
void loop(){
```

```
temp=analogRead(datain);
if(temp<lowerThreshold)</pre>
```

```
digitalWrite(ledPin, HIGH);
```

```
else if(temp>upperThreshold)
```

```
digitalWrite(ledPin, LOW);
```

Rangkaian:

Percobaan-3



PROGRAM-3:

Arduino IDE

<u># PEMANCAR (Tx)</u>

void setup() {
 Serial.begin(9600);

void loop() {
 Serial.println("ON");
 delay(1000);
}

<u># PEMANCAR (Tx)</u>



```
import processing.serial.*;
Serial myPort;
String val;
void setup()
String portName = Serial.list()[0];
myPort = new Serial(this, portName, 9600);
void draw()
if (myPort.available() > 0)
val = myPort.readStringUntil('\n');
println(val);
```

PROGRAM-3:

PENERIMA (Rx)

```
int lampu=13;
char mystr[10]; //Initialized variable to store recieved data
void setup(){
pinMode(lampu, OUTPUT);
Serial.begin(9600);
void loop(){
Serial.readBytes(mystr,5);
if (char mystr='ON'){
digitalWrite(lampu, HIGH); // Turns ON Relays
delay(1000); }
digitalWrite(lampu,LOW); // Turns Relay Off
delay(1000);
}
```

Hasil :

- Amati pada IDE Processing dan virtual terminal, catat data yang dikirim dan yg diterima.
- Amati Relay dan lampu AC 220V.

Latihan :

- Pada rangkaian percobaan-3, pada bagian penerima(Rx) gantilah virtual terminal dengan LCD 20x4, buatlah rangkaian dan programnya.
- Pada rangkaian percobaan-2 jika data yang dikirim berasal dari sensor intensitas cahaya (LDR), buatlah rangkaian beserta programnya dan tampilkan data dibagian penerima(Rx) pada virtual terminal.